

PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor

Kompetensi
Akuntansi Siswa
SMK

Sudradjat dan Firdaus Amyar
*Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia*

37

E-Mail: sudradjat@ibik.ac.id

Submitted:
APRIL 2020

Accepted:
MEI 2020

ABSTRAK

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh selama masa pembelajaran di SMK. UKK dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian praktik yang menguji aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. UKK dilaksanakan menggunakan standar yang ditetapkan oleh industri, Lembaga Sertifikasi Profesi, dan/atau perangkat uji yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan UKK harus dinyatakan layak sebagai tempat uji kompetensi oleh koordinator Ujian Nasional Tingkat Provinsi atau Lembaga Sertifikasi Profesi. Sebagaimana tahun sebelumnya, nilai UKK akan diperhitungkan sebagai Nilai Ujian Sekolah untuk mata pelajaran kompetensi kejuruan. Perangkat UKK yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersifat terbuka dan peserta uji dapat berlatih menggunakan perangkat ujian tersebut sebelum pelaksanaan ujian. Secara umum perangkat Uji Kompetensi Keahlian terdiri atas : (1) Soal Praktik Kejuruan (SPK) adalah berupa penugasan bagi peserta uji untuk membuat atau proses dan mengerjakan suatu produk/jasa; (2) Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPSP) adalah instrumen yang digunakan untuk pemberian skor setiap komponen penilaian. Lembar penilaian memuat komponen penilaian, sub-komponen penilaian, pencapaian kompetensi, dan kriteria/rubrik penilaian; dan (3) Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan (InV) adalah instrumen yang digunakan untuk menilai kelayakan satuan pendidikan atau institusi lain sebagai tempat penyelenggaraan ujian Praktik Kejuruan. Instrumen verifikasi memuat standar persyaratan peralatan utama, standar persyaratan peralatan pendukung, standar persyaratan tempat/ruang serta memuat persyaratan pengujian yang terdiri atas pengujian internal dan eksternal.

Kata Kunci : Kompetensi, Pembelajaran, Siswa

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan bagian dari intervensi Pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Pelaksanaan UKK bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai Kompetensi Keahlian yang ditempuh selama masa pembelajaran di SMK. UKK dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian praktik yang menguji aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

UKK dapat dilaksanakan menggunakan standar yang ditetapkan oleh industri, Lembaga Sertifikasi Profesi, dan/atau perangkat uji yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tempat-tempat uji kompetensi. Satuan pendidikan yang

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 1 No. 1, 2020
pp. 37-42
IBI KESATUAN
E-ISSN XXXX – XXXX
DOI: 10.374

menyelenggarakan UKK harus dinyatakan layak sebagai tempat uji kompetensi oleh koordinator Ujian Nasional Tingkat Provinsi atau Lembaga Sertifikasi Profesi. Sebagaimana tahun sebelumnya, nilai UKK akan diperhitungkan sebagai Nilai Ujian Sekolah untuk mata pelajaran kompetensi kejuruan.

Perangkat UKK yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersifat terbuka dan peserta uji dapat berlatih menggunakan perangkat ujian tersebut sebelum pelaksanaan ujian. Secara umum perangkat Uji Kompetensi Keahlian terdiri atas :

- a. Soal Praktik Kejuruan (SPK) adalah berupa penugasan bagi peserta uji untuk membuat atau proses dan mengerjakan suatu produk/jasa;
- b. Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPSP) adalah instrumen yang digunakan untuk pemberian skor setiap komponen penilaian. Lembar penilaian memuat komponen penilaian, sub-komponen penilaian, pencapaian kompetensi, dan kriteria/rubrik penilaian;
- c. Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan adalah instrumen yang digunakan untuk menilai kelayakan satuan pendidikan atau institusi lain sebagai tempat penyelenggaraan ujian Praktik Kejuruan.

Instrumen verifikasi memuat standar persyaratan peralatan utama, standar persyaratan peralatan pendukung, standar persyaratan tempat/ruang serta memuat persyaratan pengujian yang terdiri atas pengujian internal dan eksternal.

Uji Kompetensi yang dilakukan oleh SMK Pembangunan Kota Bogor merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai mutu lulusan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan demikian, diharapkan agar lulusan SMK Pembangunan memiliki kompetensi yang baik dalam memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Tujuan Kegiatan

Tujuan pendampingan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi adalah :

1. Untuk mengetahui pencapaian pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi SMK Pembangunan Kota Bogor dibidang akuntansi;
2. Mempersiapkan siswa/siswi SMK Pembangunan dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian akuntansi.

Manfaat Kegiatan

Sasaran uji kompetensi bidang keahlian akuntansi adalah peningkatan pengetahuan dan keahlian siswa/siswi di bidang akuntansi dalam memasuki dunia kerja. Adapun manfaat penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi adalah :

1. Sebagai alat evaluasi atas tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi SMK Pembangunan dalam bidang keahlian akuntansi;
2. Sebagai dasar untuk mempersiapkan siswa/siswi SMK Pembangunan di bidang keahlian akuntansi dalam memasuki dunia kerja.

Kompetensi berasal dari kata *competency* yang berarti kemampuan atau kecakapan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal (Dewi, Suharsono dan Haris, 2014). Apabila dikaitkan dengan bidang pekerjaan, pengertian kompetensi menurut Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas, kompetensi berkaitan erat dengan 4 (empat) hal, yakni :

- a. Pengetahuan, yakni bahwa seseorang yang kompeten harus memiliki pengetahuan pada bidang yang sesuai dengan aktivitasnya. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan (formal dan non informal) serta pengalaman dalam menjalankan aktivitas yang dilakukan;

- b. Keterampilan, yakni bahwa seseorang yang kompeten memiliki keterampilan dalam melaksanakan aktivitas yang dilakukan. Keterampilan dapat diperoleh dari pelatihan serta pengalaman dalam melakukan aktivitas yang dijalankan;
- c. Sikap Kerja, yakni keyakinan-keyakinan yang mengandung aspek *kognitif, behavior*, dan *afektif* yang merupakan kesiapan mental psikologi untuk mereaksi dan bertindak secara positif atau negatif terhadap suatu objek. Berkaitan dengan pencapaian kinerja, sikap kerja berkaitan dengan : (1) sikap terhadap organisasi; (2) sikap terhadap pekerjaan; dan (3) sikap terhadap rekan kerja.

Akuntansi merupakan suatu sistem penyediaan informasi kuantitatif, khususnya dalam bentuk keuangan mengenai entitas ekonomik yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomik (Albrecht et.al., 2008). Komponen utama dari definisi tersebut yakni :

- a. Kuantitatif, hal ini berkaitan dengan angka-angka yang disajikan yang dapat dengan mudah diringkaskan dan ditabulasikan.
- b. Keuangan, bahwa kesehatan dan kinerja perusahaan dilihat dari berbagai dimensi, yakni : keuangan, hubungan personal, lingkungan dan dimensi lainnya. Akuntansi memfokuskan diri pada penyajian kesehatan dan kinerja dari dimensi keuangan.
- c. Kegunaan, akuntansi disusun dengan dasar teori yang memadai dan berguna bagi entitas dalam mengolah dan menyajikan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan.
- d. Keputusan, walaupun akuntansi mencatat transaksi yang telah terjadi, namun informasi yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan masa yang akan datang.

Pencatatan akuntansi meliputi beberapa jenis pencatatan, yang terdiri dari :

- a. Identifikasi Transaksi
Pada tahap ini pelaku UMKM harus mengidentifikasi manakah jenis kejadian ekonomi yang dapat dicatat dalam proses akuntansi. Hal ini merupakan proses yang sangat penting, dalam menentukan tingkat akurasi pelaporan keuangan.
- b. Jurnal (*Journal*)
Jurnal merupakan pencatatan pertama dalam siklus akuntansi. Pencatatan dalam jurnal menggunakan system tata buku berpasangan (*double entry bookiping*) yang ditandai dengan system pencatatan transaksi yang dicatat disisi debit dan kredit.
- c. Buku Besar (*General Ledger*)
Buku Besar merupakan kumpulan mutasi transaksi yang terjadi pada masing-masing akun dalam laporan keuangan. Proses pemindahan saldo dalam jurnal ke Buku Besar disebut Posting.
- d. Neraca Saldo (*Trial Balance*)
Neraca Saldo merupakan kumpulan mutasi saldo akhir seluruh akun dalam buku besar. Neraca saldo terdiri dari :
 - Neraca Saldo sebelum disesuaikan
 - Neraca Saldo setelah disesuaikan
 - Neraca Saldo setelah Penutupan

Laporan keuangan merupakan produk akhir proses akuntansi yang berisi informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja entitas usaha dalam suatu periode. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menyebutkan tujuan laporan keuangan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan Keuangan entitas terdiri : (1) Neraca; (2)

Laporan Laba Rugi; (3) Laporan Perubahan Ekuitas; (4) Laporan Arus Kas; dan (5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan yang telah disajikan merupakan informasi penting dalam mengetahui kondisi perusahaan baik posisi keuangan, kinerja maupun kondisi arus kas perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan informasi yang dicatat berdasarkan data historis yang memiliki nilai prediksi bagi pengambilan keputusan masa yang akan datang. Proses untuk membaca, menganalisa dan menafsirkan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan memerlukan bidang keahlian tersendiri yakni analisa laporan keuangan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi diselenggarakan di SMK Pembangunan Kota Bogor. Acara dilakukan selama 2 hari pada tanggal 11-12 Februari 2019.

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dan siswi SMK Pembangunan Kota Bogor dalam melakukan proses pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Kerangka pemecahan masalah dimaksud dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

1. Jumlah peserta uji kompetensi ditetapkan oleh SMK Pembangunan yakni siswa kelas XII jurusan akuntansi.
2. Uji kompetensi yang dilakukan meliputi materi :
 - a. Siklus Akuntansi, meliputi :
 - Jurnal Umum, Khusus, Penyesuaian dan Penutupan;
 - Buku Besar dan Buku Besar Pembantu;
 - Neraca Saldo Sebelum dan Setelah Penyesuaian;
 - Kertas Kerja (*Worksheet*).
 - b. Penyajian Laporan Keuangan, meliputi :
 - Laporan Laba Rugi;
 - Laporan Perubahan Modal / Laba Ditahan;
 - Laporan Posisi Keuangan;

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan pelatihan adalah siswa dan siswi SMK Pembangunan Kota Bogor kelas XII. Pertimbangan penetapan sasaran ini adalah karena uji kompetensi merupakan rangkaian ujian kelulusan siswa dan siswi kelas XII.

Keterikatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kelengkapan proses ujian SMK Pembangunan dimana dalam uji kompetensi harus menghadirkan pendamping yang berasal dari perguruan tinggi dan industri. Teknis pelaksanaan uji kompetensi dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang akuntansi. Hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia LPPM STIE Kesatuan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman.
- b. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa pendampingan dalam pelaksanaan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi. Berikut disajikan tahapan uji kompetensi yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan
Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :

- a. Pemaparan rencana uji kompetensi bidang keahlian akuntansi oleh Kepala SMK Pembangunan;
 - b. Pembagian bidang keahlian berdasarkan kompetensi penguji eksternal;
 - c. Penentuan jadwal kegiatan uji kompetensi.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
- Tahap pelaksanaan merupakan tahapan utama kegiatan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi. Pada tahap ini kegiatan uji kompetensi dilakukan sebanyak 3 sesi, yakni :
- a. Sesi 1, Siklus Akuntansi bagian pertama, meliputi :
 - Jurnal Umum dan Jurnal Khusus,
 - Buku Besar dan Buku Besar Pembantu
 - Neraca Saldo
 - b. Sesi 2, Siklus Akuntansi bagian kedua, meliputi :
 - Jurnal Penyesuaian
 - Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
 - Kertas Kerja
 - c. Sesi 3, Penyajian Laporan Keuangan, meliputi :
 - Laporan Laba Rugi
 - Laporan Perubahan Modal / Laba Ditahan
 - Laporan Posisi Keuangan
 - Jurnal Penutup
3. Metode Kegiatan
- Metode kegiatan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi di SMK Pembangunan dilakukan berupa pendampingan pada waktu pelaksanaan ujian kompetensi berlangsung. Pendampingan dimaksud berupa pengawas yang berasal dari pihak eksternal SMK Pembangunan Kota Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi ditujukan bagi siswa dan siswi SMK Pembangunan Kota Bogor. Waktu penyelenggaraan dilaksanakan pada tanggal 11 – 12 Februari 2019. Kegiatan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi di SMK Pembangunan dilakukan berupa pendampingan SMK Pembangunan pada waktu pelaksanaan ujian kompetensi berlangsung. Pendamping merupakan komponen pengawas yang berasal dari pihak eksternal SMK Pembangunan Kota Bogor.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi uji kompetensi bidang keahlian akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Secara umum, siswa dan siswi SMK Pembangunan Kota Bogor dapat melaksanakan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi dengan mengerjakan soal kasus yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Pemahaman siswa dan siswi SMK Pembangunan Kota Bogor atas bidang akuntansi yang diujikan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan evaluasi atas jawaban peserta yang mayoritas dapat menjawab soal kasus yang diberikan dengan mayoritas jawaban yang benar.

Pembahasan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIE Kesatuan ini telah terselenggara sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Uji kompetensi bidang keahlian akuntansi merupakan rangkaian ujian akhir yang diselenggarakan oleh SMK Pembangunan Kota Bogor bagi siswa dan siswi jurusan akuntansi kelas XII. Dalam pelaksanaannya, SMK Pembangunan Kota Bogor mengikutsertakan pihak eksternal

yang berasal dari perguruan tinggi dan industri yang terkait dengan bidang kompetensi di SMK Pembangunan Kota Bogor.

Harapan yang ingin dicapai adalah terbentuknya *link and match* antara dunia pendidikan yang merupakan lembaga penyuplai tenaga kerja dengan industri sebagai pengguna tenaga kerja. Lembaga pendidikan kejuruan memiliki tanggungjawab untuk membekali pengetahuan dan keterampilan bagi siswa dan siswi yang kelak akan bekerja pada industri sesuai dengan bidangnya. Dengan demikian, angkatan tenaga kerja yang diserap oleh dunia kerja akan optimal sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa uji kompetensi bidang keahlian akuntansi telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan atas pelatihan tersebut antara lain :

1. Koordinasi yang cukup baik antara SMK Pembangunan dengan STIE Kesatuan dalam penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi;
2. Lancarnya kegiatan uji kompetensi bidang akuntansi yang dilakukan oleh SMK Pembangunan Kota Bogor;
3. Siswa dan siswi SMK Pembangunan Kota Bogor secara umum dapat mengerjakan soal yang diberikan dalam uji kompetensi dengan baik, sehingga diharapkan keahlian yang telah dimiliki dapat dipraktikkan dalam dunia kerja yang nyata.

Rekomendasi

SMK Pembangunan Kota Bogor hendaknya mempertahankan dan meningkatkan jumlah jaringan dengan perguruan tinggi dan dunia industri dalam upaya *link and match* antara dunia pendidikan dengan industry yang ada di wilayah Kota Bogor. Dengan terjalannya jaringan tersebut, maka SMK Pembangunan Kota Bogor dapat memahami kebutuhan tenaga kerja dan merumuskan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini bertujuan agar lulusan yang dihasilkan dapat diterima dengan baik di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Luh Retiantari., Suharsono, Naswan dan Haris, Iyus Akhmad. 2014. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 4 Singaraja*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 4 No. 1.
- Iriyadi, I., 2019. Prevention of Earnings Management through Audit Committee and Audit Quality in the Award-Winning and Non-Winning Companies. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(2), pp.155-169.
- Kembauw, E., Munawar, A., Purwanto, M.R., Budiasih, Y. and Utami, Y., 2020. Strategies of Financial Management Quality Control in Business. *Manufacturers' Capital Structure*.
- Needles, Jr, Belverd E., Marian Powers and Susan V Crosson. 2014. *Principles of Accounting*. South Western. Cengage Learning.
- Pamungkas, B., Ibtida, R. and Avrian, C., 2018. Factors influencing audit opinion of the Indonesian municipal governments' financial statements. *Cogent Business & Management*, 5(1), p.1540256.
- Purba, J.H.V., Ratodi, M., Mulyana, M., Wahyoedi, S., Andriana, R., Shankar, K. and Nguyen, P.T., 2019. Prediction Model in Medical Science and Health Care. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8, pp.815-818.
- Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan